



## KERJA SAMA DPRD



SIDAK : Komisi I DPRD Tabanan saat mengunjungi sejumlah ruangan di RS Nyitdah kemarin (7/2).

### Dewan Minta Optimalkan Pelayanan

TABANAN - Untuk mengetahui perkembangan pembangunan dari Rumah Sakit (RS) Nyitdah di Desa Nyitdah, Kecamatan Kediri, Tabanan, Komisi IV DPRD Tabanan, Selasa kemarin (7/2) turun langsung ke lapangan melakukan sidak. Dipimpin oleh Ketua Komisi IV DPRD Tabanan, I Made Dirga bersama tiga orang jajarannya disambut langsung oleh Direktur RS Nyitdah dr. I Nyoman Wisma Brata.

Setelah berkeliling di RS Nyitdah, Ketua Komisi IV DPRD Tabanan I Made Dirga menyampaikan bahwa setelah melihat perkembangan pembangunan di RS Nyitdah, dirinya mendesak Pemerintah Daerah untuk sesegera mungkin bisa memaksimalkan pelayanan di RS Nyitdah sehingga keberadaannya bisa membantu BRSU Tabanan, karena dari pantauannya pelayanan di RS Nyitdah belum berjalan optimal. "Kita melihat saat ini pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat kita sehingga kami mendesak Pemda sesegera mungkin dapat memaksimalkan pelayanan di RS Nyitdah," tegasnya.

Apalagi menurutnya, pelayanan kesehatan tersebut sudah sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semestias Berencana (SB). Dan dengan tuntasnya pembangunan di lantai 3 gedung RS Nyitdah yang baru maka diharapkan bisa segera diisi dengan fasilitasnya seperti alat-alat kesehatan sehingga pelayanan bisa berjalan. "Nantinya untuk melengkapi fasilitas sumber anggaran diambil dari APBD, juga nanti ada bantuan dari Pemprov, dan rencana juga ada pinjaman tetapi belum final," lanjutnya.

Sementara itu Direktur RS Nyitdah dr. I Nyoman Wisma Brata mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada para anggota dewan yang sudah turun langsung ke lapangan untuk melihat perkembangan pembangunan RS Nyitdah sampai sejauh ini. Dirinya menyampaikan bahwa dengan masukan dari dewan tentu pihaknya akan segera melengkapi sarana dan prasarana agar pelayanan kesehatan di RS Nyitdah bisa berjalan dengan baik. "Tentu sarana dan prasarana yang akan kami lengkapi adalah peralatan kesehatan, peralatan laboratorium, dan tahun 2017 ini kita sudah bisa mulai berbelanja dengan anggaran Rp 10 M mencakup alkes, pemeliharaan gedung, ambulan serta operasional rumah sakit," paparnya.

Sedangkan ini di RS Nyitda baru memiliki 35 bed pasien termasuk yang ada di IGD, sehingga pada triwulan I ini dirinya berharap alkes yang menjadi prioritas seperti alat laboratorium, rontgen dan mesin anastesi bisa terpenuhi. (ras/gup)

Edisi : Rabu, 8 Februari 2017  
Hal : 18